

## BAB III

### DESKRIPSI WILAYAH

#### 3.1. Asal Usul Nama Desa Oro Oro Ombo

Pada zaman dahulu Desa Oro Oro Ombo merupakan area atau tanah lapang yang cukup luas, Tempat tersebut dimanfaatkan sebagai lokasi berkumpulnya para masyarakat Kerajaan Mataram sebagai tempat beristirahat sebelum melanjutkan perjalanan mereka. Berdasarkan cerita masyarakat desa, para Raja, Ratu, Adipati, dan Punggawa Kerajaan, termasuk juga Raja Mataram dan para permaisurainya. Para masyarakat kerajaan tersebut melakukan mandi yang berada di sumber mata air panas yang letaknya berada di Songgoriti dan melakukan istirahat di daerah yang kala itu ada lahan kosong seperti lapangan dan sekarang dijadikan sebuah desa yang dikenal dengan Desa Oro-Oro Ombo.

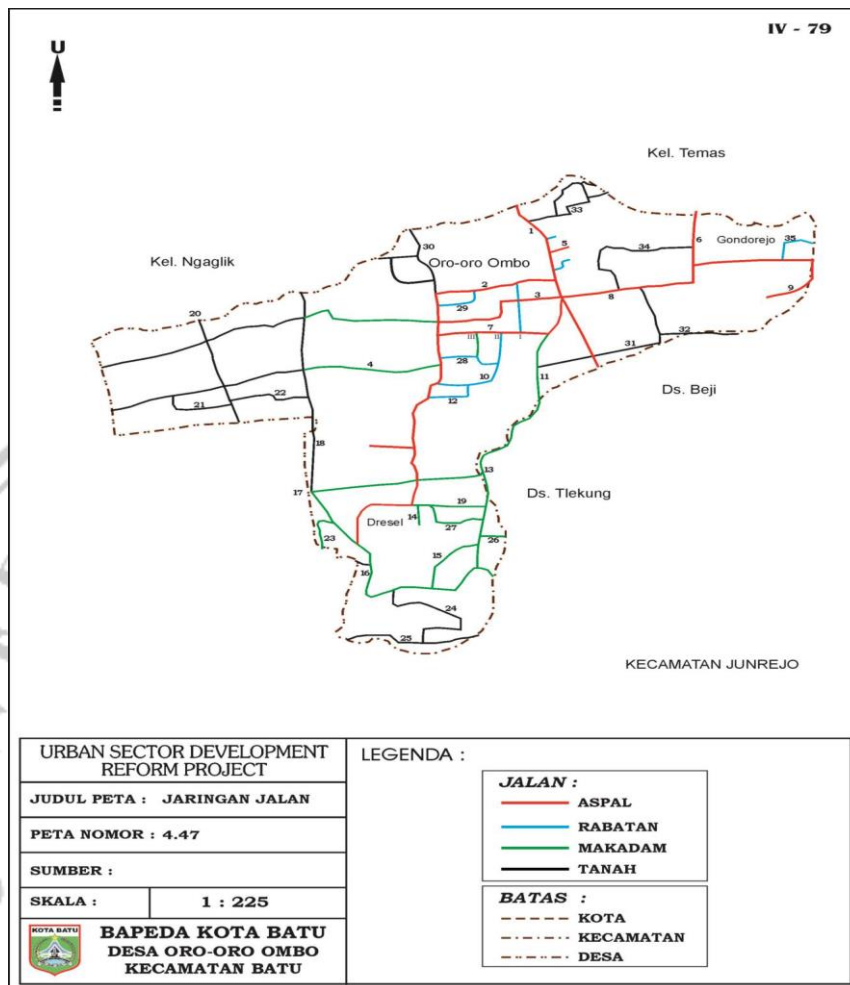
Geografi kawasan Oro Oro Ombo yang berada di kaki lereng Gunung Panderman ini memiliki view yang indah dan angin yang segar, pada saat itu sehingga menjadi tempat yang istimewa bagi siapa saja yang berkunjung untuk rehat pada wilayah ini, sehingga akhirnya kawasan ini diberi nama "Desa Oro Oro Ombo" oleh seseorang yang dikenal dengan nama "Brodjodento", yang kebetulan merupakan tokoh masyarakat penting dari Kerajaan Mataram.

Seiring berjalannya waktu, dikarenakan kenaikan kecepatan perkembangan jumlah penduduk dan meningkatnya kemajuan sosial budaya serta aturan-aturan kehidupan masyarakat yang didasarkan pada struktur pemerintahan yang diatur secara normatif. Desa Oro Oro Ombo telah terpecah dari beberapa tempat yang sekarang dikenal sebagai "Dusun". Setiap dusun diberi nama sesuai dengan sejarah dan asal usul tersebut. Di mana dari ketiga dusun tersebut adalah,

1. Dusun Krajan
2. Dusun Dresel
3. Dusun Gondorejo

### 3.2. Peta Desa

**Gambar 3. 1 Peta Wilayah Desa Oro Oro Ombo**



*Sumber : Profil Desa Oro Oro Ombo, 2021*

Desa Oro Oro Ombo merupakan desa yang berada di tengah kawasan perkotaan yang memiliki ketinggian mencapai 850-970 meter diatas permukaan laut. Pada desa ini curah hujan yang tinggi di mana perkiraannya airu 2000-3000 mm, dengan suhu rata rata mencapai angka 240-260° C. Desa Oro Oro Ombo yang berada di 4 Desa dan 4 kelurahan di mana wilayahnya berada pada Kecamatan Batu. Dalam pelaksanaan pemerintahan, terdapat pembagian wilayah kerja yang menjadikan Desa Oro Oro Ombo terbagi menjadi tiga wilayah kerja, di mana setiap wilayah kerja diketuai oleh seorang Kepala Dusun/Kamituwo.

**Tabel 3. 1** Daftar Kepala Dusun/Kamituwo

NO	KEPALA WILAYAH	WILAYAH KERJA	DUSUN	RW
1	SUKRISNO	KAMITUWO I	DRESEL	8, 9, dan 10
2	HARIYONO	KAMITUWO II	KRAJAN	1, 2, 3, 4, 5, 6, dan 7
3	M. ARIFIN	KAMITUWO III	GONDOREJO	11,12, dan 13

*Sumber : Profil Desa Oro Oro Ombo, 2021*

Menurut tabel data dari Kepala Wilayah diatas, bahwa setiap dusun telah diberikan wewenang untuk memimpin yang disebut Kepala Dusun/Kamituwo, di mana pada Dusun Dresel yaitu dikepalai oleh Bapak Sukrisno, Dusun Krajan dikepalai oleh Bapak Hariyono, Dusun Gondorejo dikepalai oleh Bapak Arifin. Sedangkan pada wilayah Desa Oro Oro ombo mencakup adanya batas-batas sebagai berikut:

**Tabel 3. 2** Tabel Batas-Batas Wilayah Desa Oro Oro Ombo

NO	BATAS – BATAS	WILAYAH
1	Utara	Kelurahan Temas Kelurahan Sisir
2	Timur	Desa Beji
3	Selatan	Desa Tlekung Perhutani
4	Barat	Gunung Panderman Perhutani

*Sumber : Profil Desa Oro Oro Ombo, 2021*

Menurut tabel data dari batas Desa Oro Oro Ombo bahwa desa ini berbatasan dengan jalan Temas dan jalan Sisir di sebelah utara, desa Beji di sebelah timur, desa Tlekung dan Perhutani di sebelah selatan, serta sebelah Barat Bukit Pandeman dan berbatasan dengan Perhutani. Lalu, luas wilayah Desa Oro Oro yaitu:

**Tabel 3. 3** Tabel Luas Wilayah Desa Oro Oro Ombo

NO	Wilayah	Luas	
		Ha	Km
1	Wilayah Desa	363,9	
2	Pemukiman masyarakat	72	
3	Sawah irigasi teknis	18	

4	Sawah irigasi semi teknis	24	
5	Pertanian lahan kering	196	
6	Hutan Lindung	650	
7	Tanah milik desa (Tanah kas)	41	
8	Lapangan Terbuka	1	
9	Perkatoran	0,5	
10	Pegunungan	1,5	
11	Jalan	14	

*Sumber : Profil Desa Oro Oro Ombo, 2021*

Dari data luas wilayah diatas, wilayah Perhutani/hutan lindung memiliki luas yang paling besar di antara 11 wilayah lainnya di Desa Oro Oro Ombo. dan posisikedua yaitu area pertanian lahan kering di Desa Oro Oro Ombo. Selain itu, Tabel Obtasi/jarak dari Desa Oro Oro Ombo Ke Kecamatan Batu, Kota Batu, Kabupaten Malang, Provinsi Jawa Timur, dan Ibukota Negara, yaitu :

**Tabel 3. 4** Tabel Obitasi/Jarak

NO	KLASIFIKASI JARAK DESA	JARAK [Km]
1	Jarak ke Kecamatan Batu	2
2	Jarak ke Kota Batu	5
3	Jarak ke Kabupaten Malang	22
4	Jarak ke Propinsi Jawa timur	110
5	Jarak ke Ibukota negara	904

*Sumber : Profil Desa Oro Oro Ombo, 2021*

Berdasarkan data Obtasi/jarak yang telah dijelaskan di atas, Desa Oro Oro Ombo memiliki letak yang strategis karena jaraknya hanya sekitar 5 km dari Kota Batu dan 22 km ke Kabupaten Malang.

### 3.3. Kondisi Demografis

#### 3.3.1 Jumlah Penduduk

Jumlah penduduk Desa Oro Oro Ombo berjumlah 12.026 jiwa. Di mana meliputi dari jenis kelamin laki-laki 5.986 jiwa dan perempuan 6.040 jiwa.

**Tabel 3. 5** Tabel Jumlah Penduduk

<b>NO</b>	<b>TINGKATAN PENDUDUK</b>	<b>JUMLAH (JIWA)</b>
1	Jumlah Penduduk Desa Oro Oro Ombo	12.026
2	Jumlah menurut Jenis Kelamin	
	a). Laki Laki	5.986
	b). Perempuan	6.040
3	Jumlah menurut Kepala Keluarga	
	<b>TOTAL</b>	<b>12.026</b>

*Sumber : Profil Desa Oro Oro Ombo, 2021*

Masyarakat pedesaan di Oro Oro Ombo menyebar pada tiga wilayah, yang terpadat adalah wilayah Krajan dengan jumlah penduduk mencapai 3852 orang, sementara wilayah Gondorejo memiliki jumlah penduduk yang sama sebanyak 3852 orang dan sisanya tinggal di wilayah Dresel dengan jumlah penduduk mencapai 2227 orang.

Bisa disimpulkan bahwa penduduk menurut kelompok umur, penduduk Desa Oro Oro Ombo sebagian besar rata rata adalah usia produktif yaitu usia 19-49 tahun, dengan jumlah 6158 jiwa. Rata-rata penduduk usia kerja yang dapat berpengaruh pada tingginya efektivitas kerja masyarakat. Jika sumber daya manusia dikelola atau dimanfaatkan secara efektif, seperti melalui peningkatan efektivitas kerja, maka dapat mempercepat pembangunan di desa.

### 3.3.2. Penduduk menurut Mata Pencarian

**Tabel 3. 6** Tabel Penduduk Menurut Mata Pencarian

<b>NO</b>	<b>PROFESI</b>	<b>JIWA</b>
1	Belum Bekerja	3300
2	Petani	1285
3	Nelayan	-
4	Pedagang	234
5	Pegawai Negeri Sipil	92
6	ABRI [AD/AU/AL]	26
7	Kepolisian	28
8	Purnawirawan	20
9	Pensiunan	34
10	Guru/Dosen	36
11	Dokter	3
12	Bidan/Tenaga Medis Lain	11

13	Pejabat Tinggi Negara	-
14	Pegawai Swasta/Karyawan	1855
15	Wiraswasta/Swasta	1885
16	Pembantu Rumah Tangga	98
17	Pelajar/Mahasiswa	636
18	Ibu Rumah Tangga	376
19	Sopir	28
20	Tukang	172
21	Buruh	1428
22	Peternak	326
23	Jasa	115
24	Lain-Lain	38
	<b>T O T A L</b>	<b>12.026</b>

*Sumber : Profil Desa Oro Oro Ombo, 2021*

Sebagian besar masyarakat berdasarkan mata pencarian masyarakat adalah berwiraswasta atau berwiraswasta. Banyak penduduk desa yang membuka toko, pusat oleh-oleh, homestay, dan warung makan. Hal ini karena banyak tempat wisata di sekitar Desa Oro Oro Ombo, dan penduduk setempat banyak yang mengembangkan bisnis atau usaha mereka. Baik dalam bidang perdagangan maupun penyediaan layanan untuk para pengunjung wisata, ini memberikan dampak positif terhadap pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat pada desa tersebut.

#### **3.4. Kondisi Sosial Budaya**

Apabila dilihat langsung pada Desa Oro Oro Ombo disana masyarakatnya yang masih kental akan adat kondisi sosial budaya tradisional mereka dalam kehidupan sosialnya. Hal ini tercermin dari nilai-nilai tradisional yang masih melekat kuat pada mereka, yang merupakan warisan nenek moyang., misalnya salah kegiatan pada desa Oro Oro Ombo ini disebut dengan “slametan deso” dalam Bahasa Jawa. Kegiatan bersih desa tersebut masih terus dilaksanakan oleh masyarakat Desa Oro Oro Ombo setempat, kegiatan budaya ini Pembersihan desa masih dilakukan secara rutin oleh warga sebagai ungkapan syukur kepada Tuhan atas kesuburan lingkungan alam yang telah memberikan kesejahteraan bagi masyarakat desa. Selain itu, warga berharap agar desa Oro Oro Ombo terhindar dari segala bentuk bencana dan kejadian negatif.

Selain kegiatan bersih desa sebagai ekspresi budaya leluhur, masyarakat desa Oro Oro Ombo menjalankan kehidupan sosialnya dengan budaya gotong royong, kerukunan dan kerukunan antar warga yang kuat, dengan dukungan kelompok masyarakat setempat. Desa berfungsi sebagai pemersatu dan pertukaran sosial dalam kehidupan masyarakat. Sama halnya dengan kelompok keagamaan yang mengadakan kegiatan tahlilan secara rutin, terdapat pula kelompok pemberdayaan dan kesejahteraan keluarga (PKK), kelompok petani, dan berbagai kelompok lainnya. gotong-royong merupakan nilai yang kuat dalam masyarakat, terutama di Indonesia. Gotong-royong adalah budaya kolaboratif di mana masyarakat secara sukarela bergotong-royong untuk mencapai tujuan bersama dan membantu satu sama lain. Hal ini dapat berlaku dalam berbagai aspek kehidupan masyarakat, termasuk pembangunan.

Dalam konteks pembangunan di masyarakat, gotong-royong memiliki peran yang sangat penting. Melalui gotong-royong, masyarakat dapat saling membantu dalam hal materi dan tenaga untuk melaksanakan proyek pembangunan. Misalnya, dalam membangun infrastruktur seperti jalan, jembatan, atau sarana umum lainnya, masyarakat dapat berkontribusi dengan memberikan sumbangan dana, bahan bangunan, atau bahkan tenaga kerja secara sukarela. Gotong-royong juga mencerminkan partisipasi aktif masyarakat dalam proses pembangunan. Masyarakat memiliki kesempatan untuk berpartisipasi dalam pengambilan keputusan, perencanaan, pelaksanaan, dan pemeliharaan proyek pembangunan. Dengan adanya partisipasi masyarakat, proyek pembangunan dapat lebih sesuai dengan kebutuhan dan aspirasi lokal, sehingga memberikan manfaat yang lebih besar bagi warga.

Dalam konteks desa Oro Oro Ombo, gotong-royong menjadi landasan yang luar biasa dalam mengembangkan dan membangun desa wisata tersebut. Partisipasi aktif masyarakat dalam pengembangan potensi desa dan pembangunan infrastruktur pariwisata akan menjadi kunci keberhasilan. Dengan saling bekerja sama dan bergotong-royong, desa Oro Oro Ombo dapat terus berkembang dan memberikan manfaat yang besar bagi warga setempat.



Kesuksesan dalam membentuk hubungan yang baik dan mendukung di antara penduduk desa Oro Oro Ombo dapat disebabkan oleh beberapa faktor seperti kredibilitas aparat yang tinggi, kepercayaan masyarakat, dan peranan tokoh masyarakat. Dengan adanya akreditabilitas aparat yang tinggi, rasa kepercayaan masyarakat, dan peran yang positif dari tokoh masyarakat, desa Oro Oro Ombo dapat menciptakan suasana yang kondusif dan harmonis. Konflik yang mungkin muncul dapat diselesaikan melalui pendekatan partisipatif, musyawarah, dan komunikasi yang baik antara masyarakat, pemerintah desa, dan tokoh masyarakat. Hal ini memungkinkan desa untuk fokus pada pengembangan dan kemajuan, serta membangun komunitas yang bersatu dan saling mendukung.

Dukungan masyarakat dalam menghadirkan kegiatan pembangunan, pemberdayaan, dan peningkatan kesejahteraan di desa Oro Oro Ombo merupakan faktor penting dalam kesuksesan program-program tersebut. Melalui dukungan masyarakat, berbagai kegiatan sosial, ekonomi, dan pembangunan dapat dilakukan dengan efektif dan efisien. Sistem kebudayaan yang kukuh di desa Oro Ombo menyediakan fondasi yang solid bagi warga untuk merawat dan menghargai prinsip-prinsip budaya, aturan, dan kebiasaan lokal desa. Dalam konteks pembangunan, hal ini memungkinkan pemanfaatan aset desa dan segala potensi yang ada untuk kesejahteraan masyarakat. Budaya lokal yang dinamis juga dapat menjadi sumber inspirasi dan kreativitas dalam mengembangkan berbagai inisiatif ekonomi dan sosial di desa.

Pentingnya peran sumber daya manusia (SDM) dalam pembangunan juga tidak dapat diabaikan. Dengan meningkatkan kualitas dan kapasitas SDM melalui pendidikan, pelatihan, dan pengembangan keterampilan, masyarakat dapat memiliki daya saing yang lebih baik di pasar kerja dan dapat berkontribusi secara aktif dalam pembangunan desa. Secara totalitas, dengan bantuan partisipasi masyarakat, eksploitasi kapasitas manusia dan alam yang tersedia, dan mempertahankan keberlangsungan tradisi lokal yang dinamis, desa Oro Oro Ombo bisa mengoptimalkan potensi-potensi yang ada untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat serta menciptakan komunitas yang maju secara berkelanjutan.